

***Cooperative-Based Islamic Education Learning Type STAD: An Experimental Study Of Student Engagement*****Pembelajaran PAI Berbasis Kooperatif Tipe STAD: Studi Eksperimen Terhadap Keterlibatan Siswa****Mar'atuzzakiyyah<sup>1</sup>, Saiful Bahri<sup>2</sup>, Sunarto<sup>3</sup>**Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>1,2,3</sup>Email: [zakiyyah1015@gmail.com](mailto:zakiyyah1015@gmail.com), [saifulbahri@radenintan.ac.id](mailto:saifulbahri@radenintan.ac.id), [sunarto@radenintan.ac.id](mailto:sunarto@radenintan.ac.id)

\*Corresponding Author

Received : 15 November 2025, Revised : 20 December 2025, Accepted : 27 January 2026

**ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the influence of the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model on student involvement in Islamic Religious Education (PAI) subjects, at SMKN 8 Bandar Lampung. Using a quasi-experimental quantitative method with a posttest-only control group design. This research sample consisted of 62 students who were divided into two groups, namely the experimental class (30 students) and the control class (32 students). Data was taken through a tested Likert scale questionnaire. The results of data analysis show that even though the data distribution is normal and uniform (homogeneous), the t-test results give a significance score of 0.139 ( $p > 0.05$ ), which shows that the application of the STAD model does not have a significant effect on student engagement. The novelty of this research lies in studying the application of the STAD model in Islamic Religious Education learning at the Vocational High School level, with an emphasis on the affective domain, especially student involvement. Nevertheless, this null result finding has an important scientific contribution by confirming that increasing student involvement in PAI learning cannot depend on one learning model alone, but requires a pedagogical approach that is more adaptive, contextual, and in line with student characteristics and value-based learning goals.*

**Keywords:** Student Engagement, STAD Learning Model, Islamic Religious Education**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran tipe kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap keterlibatan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di SMKN 8 Bandar Lampung. Menggunakan metode kuantitatif *quasi-eksperimen* dengan desain *Posttest-only control group design*. Sampel penelitian ini terdiri dari 62 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (30 siswa) dan kelas kontrol (32 siswa). Data diambil melalui kuesioner skala Likert yang telah teruji. Hasil analisis data menunjukkan bahwa meskipun sebaran data bersifat normal dan seragam (homogen), hasil uji-t memberikan skor signifikansi 0,139 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa penerapan model STAD tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian penerapan model STAD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, dengan penekanan pada ranah afektif, khususnya keterlibatan siswa. Meskipun demikian, temuan *null result* ini memiliki kontribusi ilmiah penting dengan menegaskan bahwa peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI tidak dapat bergantung pada satu model pembelajaran semata, melainkan memerlukan pendekatan pedagogis yang lebih adaptif, kontekstual, dan selaras dengan karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran berbasis nilai.

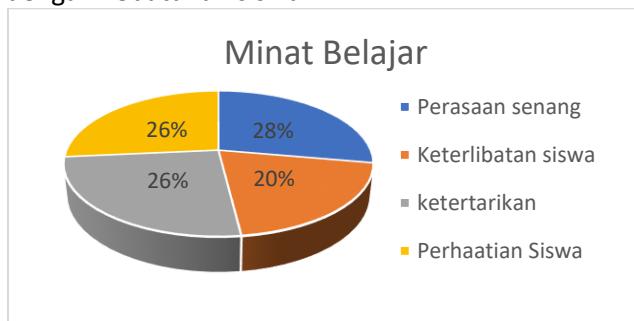
**Kata Kunci:** Keterlibatan Siswa, Pembelajaran STAD, Pendidikan Agama Islam**1. Pendahuluan**

Minat belajar memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa karena mampu memengaruhi semangat, keaktifan, dan motivasi mereka dalam mengikuti

pembelajaran (Arlina et al., 2023; Sekarwangi et al., 2024; Wawan & Pamungkas, 2021). Minat dalam hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti kondisi kesehatan fisik dan keadaan psikologis siswa, serta faktor eksternal, termasuk suasana lingkungan belajar, teknik pengajaran yang digunakan, dan bantuan dari lingkungan social (Akbar, 2023; Jhon et al., 2023; Ramadhani et al., 2023). Di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), minat belajar tinggi membantu siswa lebih lancar dalam mengerti, menghargai, dan menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting untuk membangkitkan minat belajar melalui pendekatan mengajar yang menarik, seru, dan efisien.

Kondisi ideal dalam pembelajaran tercapai ketika siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi, yang ditandai dengan antusiasme, rasa ingin tahu, konsistensi, komitmen, serta keaktifan dalam proses belajar (Fitri et al., 2024; Sinaga et al., 2024). Minat ini tumbuh melalui dukungan lingkungan, pengelolaan kelas yang baik, serta penerapan model pembelajaran yang interaktif dan relevan (Aura et al., 2025; Nasution et al., 2023). Selain itu, fasilitas belajar yang memadai juga turut menunjang semangat belajar siswa, sementara peran guru tidak terbatas pada penyampaian materi, melainkan juga sebagai teladan yang mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa (Darmawan & Afriansyah, 2023; Hidayana, 2021). Dengan demikian, minat belajar yang tinggi, ditopang fasilitas yang mendukung dan guru yang kompeten, dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan optimal.

Berdasarkan pra-penelitian di SMKN 8 Bandar Lampung melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi bersama guru PAI serta beberapa siswa, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran PAI. Permasalahan tersebut meliputi minat belajar siswa yang masih rendah, suasana kelas yang kurang kondusif, keterbatasan fasilitas pembelajaran terutama teknologi, serta perbedaan persepsi antara guru dan siswa terkait metode dan media yang digunakan. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih baik, beragam, dan cocok dengan kebutuhan siswa.



**Gambar 1. Hasil Rekapitulasi Penyebaran Angket Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 8 Bandar Lampung**

Berdasarkan diagram pie chart di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator "Keterlibatan Siswa" menjadi aspek yang paling bermasalah dalam minat belajar siswa, dengan persentase paling rendah yaitu hanya 20%. Sementara itu, indikator lainnya seperti "Perasaan Senang" (28%), "Ketertarikan" (26%), dan "Perhatian Siswa" (26%) menunjukkan angka yang lebih tinggi dan relatif seimbang. Rendahnya keterlibatan siswa ini menunjukkan bahwa meskipun siswa merasa senang dan tertarik dalam pembelajaran, partisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar belum sepenuhnya terwujud. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena keterlibatan merupakan kunci dalam membentuk minat belajar yang kuat dan berkelanjutan. Jika siswa tidak terlibat secara aktif, maka potensi mereka untuk memahami dan mengembangkan materi pelajaran akan terhambat.

Model pembelajaran yang inovatif dan menarik diperlukan guna mengatasi rendahnya minat belajar siswa, salah satunya adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model ini mampu mengubah pola pembelajaran konvensional menjadi lebih interaktif dengan melibatkan kerja kelompok, diskusi, serta penghargaan bagi kelompok berprestasi sehingga siswa terdorong untuk aktif, berpikir kritis, serta menumbuhkan sikap kolaboratif dalam menguasai materi pembelajaran (Agustin et al., 2025; Fauziah, 2023; Sofianita, 2021). Melalui

penerapan STAD, pembelajaran tidak hanya meningkatkan prestasi, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri, kekompakan, dan kerja sama siswa dari berbagai latar belakang (Saleh et al., 2024; Taloen & Susanti, 2023).

Dalam praktiknya, model STAD menekankan pada penyajian materi oleh guru, pembentukan kelompok heterogen, diskusi, hingga penyelesaian masalah bersama, yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Husnuzan, 2021; Winingsi et al., 2023). Dengan adanya kerja sama dan kompetisi sehat, siswa termotivasi untuk lebih bertanggung jawab, berinteraksi, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan (Irene et al., 2022; Mahasari, 2022; Soramiranda, 2021). Oleh karena itu, penerapan STAD diharapkan mampu meningkatkan minat belajar pada keterlibatan, khususnya bagi siswa yang kurang aktif, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Keberhasilan penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam mengoptimalkan hasil belajar telah divalidasi oleh berbagai studi, seperti yang dibuktikan oleh Tsabita et al. (2023), Elpisah (2020), Pasalbessy et al. (2020), Sudarsana (2021), serta Pradevi et al. (2021) yang bahkan menemukan peningkatan minat dan kreativitas siswa. Namun, penelitian-penelitian tersebut mayoritas dilakukan pada mata pelajaran eksakta di jenjang sekolah dasar dan menengah, sehingga kajian mengenai pengaruh STAD terhadap minat belajar PAI di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan masih sangat terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi gap tersebut dengan menelaah pengaruh STAD terhadap keterlibatan siswa, yang menjadi indikator utama dalam menilai minat dan partisipasi selama proses pembelajaran PAI di SMKN 8 Bandar Lampung. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan STAD dalam konteks pembelajaran agama Islam serta fokus spesifik pada aspek keterlibatan siswa, sehingga berpotensi memberikan kontribusi baru terhadap praktik pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan mendukung penguatan karakter pendidikan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada perlunya solusi terhadap rendahnya minat siswa terutama dalam keterlibatan siswa, kondisi kelas yang belum kondusif, serta keterbatasan pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PAI di SMKN 8 Bandar Lampung. Studi ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana model pembelajaran memengaruhi keterlibatan belajar siswa. Hasilnya diharapkan menjadi referensi bagi para guru dalam menyusun strategi mengajar yang lebih kreatif dan efisien. Dengan adanya temuan ini, kualitas pengajaran PAI diharapkan meningkat secara nyata dan mampu menciptakan partisipasi aktif siswa yang konsisten di dalam kelas.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode *quasi-eksperimen* dengan desain *posttest-only control group*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berbeda, namun pengukuran hanya dilakukan setelah perlakuan (*posttest*), sehingga perbedaan hasil yang muncul dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan.

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMKN 8 Bandar Lampung. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa kelas XI, yang terdiri atas 30 siswa kelas XI-DKV 2 sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa kelas XI-MPLB 2 sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan pertimbangan kesetaraan tingkat kelas, kesamaan kurikulum, serta karakteristik akademik siswa yang relatif homogen berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran PAI.

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran PAI dengan metode konvensional yang biasa diterapkan oleh guru. Perlakuan diberikan selama tiga kali pertemuan pembelajaran dengan alokasi waktu masing-masing 3×45 menit. Pada kelas eksperimen, penerapan STAD dilakukan melalui tahapan penyampaian tujuan pembelajaran, pembentukan kelompok heterogen yang terdiri dari 4–5

siswa, pemberian motivasi, pelaksanaan diskusi dan kerja sama kelompok, serta evaluasi melalui rubrik penilaian, *peer-assessment* dan *self-assessment*. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada kelompok berdasarkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa adalah angket berskala Likert dengan fokus pada indikator keterlibatan peserta didik. Angket awal terdiri atas 15 butir pernyataan, yang meliputi 7 item positif dan 8 item negatif. Uji validitas konstruk dilakukan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 9 item pernyataan yang memiliki koefisien korelasi lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan telah memenuhi validitas konstruk dalam mengukur keterlibatan siswa sebagai komponen utama minat belajar.

Selanjutnya uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,622 yang melebihi batas minimum reliabilitas sebesar 0,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang cukup baik dan dapat diandalkan dalam mengukur minat belajar siswa secara konsisten.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik inferensial. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Samples t-test*. Pemilihan uji *ini* didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan rata-rata keterlibatan siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang bersifat mandiri. Dengan demikian, uji *Independent Samples t-test* dinilai tepat untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap minat belajar PAI siswa di SMKN 8 Bandar Lampung.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah pola sebaran data yang diperoleh mempunyai distribusi normal dengan kriteria signifikansi  $> 0,05$ . Uji normalitas dilakukan dengan membandingkan hasil kelas eksperimen dengan model STAD dengan hasil kelas kontrol yang menerapkan model belajar konvensional. Berikut tabel uji normalitasnya:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimental dan Kelas Kontrol**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.162	30	.043	.957	30	.263
Kontrol	.132	30	.194	.963	30	.374

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel di atas, data akhir dianalisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil menunjukkan bahwa nilai Sign pada kelas eksperimen berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0.263, dan pada kelas kontrol dengan nilai signifikansi 0.374. menunjukkan bahwa akedu kelas memiliki signifikan  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan, data dari kedua kelas tersebut tersebar normal.

##### Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, peneliti melakukan juga uji homogenitasnya untuk memastikan apakah kelompok data dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan tingkat keragaman

(varians) yang setara. Data dianggap homogen jika nilai Sign.  $> 0,05$ . Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat belajar	Based on Mean	.003	1	60	.955
	Based on Median	.035	1	60	.853
	Based on Median and with adjusted df	.035	1	54.503	.853
	Based on trimmed mean	.008	1	60	.930

Berdasarkan uji homogenitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,955 ( $> 0,05$ ). Karena nilai tersebut berada di atas kriteria signifikansi yang ditetapkan, maka seluruh data dinyatakan memiliki varians yang homogen.

### **Uji Hipotesis**

Penelitian ini memanfaatkan uji *independent sample t-test* sebagai instrumen pengujian hipotesis. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk membedah kemampuan akhir dari masing-masing subjek serta melihat sejauh mana perbedaan yang muncul di antara keduasampel kelas tersebut.

**Tabel 3. Hasil Uji Independent Samples Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Minat belajar	Equal variances assumed	.003	.955	-1.498	60	.139	-1.538	1.027	-3.591	.516
	Equal variances not assumed			-1.494	58.732	.141	-1.538	1.029	-3.597	.522

Mengacu pada hasil *Independent Sample t-Test* pada kolom *Equal Variances Assumed*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,139 ( $p > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Hal ini membuktikan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterlibatan belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI di SMKN 8 Bandar Lampung. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif tidak secara otomatis menjamin peningkatan aspek afektif siswa, khususnya keterlibatan belajar.

Salah satu kemungkinan penyebab tidak signifikannya hasil penelitian ini adalah durasi perlakuan yang relatif singkat, sehingga siswa belum sepenuhnya beradaptasi dengan pola kerja kelompok dan mekanisme evaluasi dalam model STAD. Selain itu, keterlibatan siswa sebagai ranah afektif bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor lain, seperti motivasi intrinsik, budaya belajar siswa, karakteristik mata pelajaran PAI, serta kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif secara optimal. Kondisi fasilitas pembelajaran dan pembatasan pemanfaatan media interaktif juga diduga menghambat efektivitas penerapan STAD.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa penerapan STAD tidak selalu menghasilkan perbedaan yang signifikan, terutama pada variabel non-kognitif (Agustin et al., 2025; Ngailo et al., 2021). Beberapa penelitian

menunjukkan bahwa efektivitas STAD sangat bergantung pada konteks mata pelajaran, jenjang pendidikan, serta karakteristik peserta didik. Dalam pembelajaran berbasis nilai seperti PAI, keterlibatan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran, tetapi juga oleh dimensi keteladanan guru, kedalaman makna materi, serta pengalaman religius siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Disisi lain, berbeda dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang melaporkan adanya peningkatan minat dan keterlibatan belajar melalui penerapan STAD (Ardiansyah et al., 2025; Marampa & Novalina, 2022). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas STAD tidak bersifat universal, melainkan sangat dipengaruhi oleh konteks pembelajaran, karakteristik siswa, serta mata pelajaran yang diajarkan.

Secara teoretis, model pembelajaran STAD berpijak pada pendekatan konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi dan kerja sama antar siswa dalam membangun pengetahuan. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa kerja kelompok heterogen mampu mendorong rasa tanggung jawab, partisipasi aktif, dan keterlibatan belajar siswa (Isnaini et al., 2024; Maspupah, 2024; Mawanti & Cholily, 2021). Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip kolaboratif tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi secara optimal dalam pembelajaran PAI di SMK, sehingga belum berdampak signifikan terhadap minat belajar siswa.

Lebih lanjut, indikator keterlibatan siswa yang pada studi pendahuluan berada pada kategori rendah tidak mengalami peningkatan yang bermakna setelah penerapan STAD. Temuan ini memberikan sudut pandang berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti keberhasilan STAD pada aspek kognitif, seperti hasil belajar, dibandingkan aspek afektif (Novita & Sukenti, 2023; Ramadanti et al., 2023; Sianturi et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini memperkuat argumen bahwa peningkatan aspek afektif, khususnya minat belajar, memerlukan pendekatan pedagogis yang lebih kompleks dan tidak cukup hanya mengandalkan satu model pembelajaran.

Jika ditinjau dari konteks penelitian terdahulu, telah banyak kajian tentang STAD dilakukan pada mata pelajaran eksakta serta pada jenjang pendidikan dasar dan menengah umum (Arsana, 2021; Rahayu, 2020; Tamimi et al., 2024). Berbeda dengan konteks tersebut, pembelajaran PAI di tingkat SMK memiliki karakteristik yang berdimensi tekanan afektif, spiritual, dan moral. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik tersebut menghadirkan tantangan tersendiri dalam penerapan STAD, sehingga model ini belum secara otomatis mampu meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran keagamaan.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menjadi refleksi bagi guru PAI yang selama ini cenderung menggunakan metode ceramah atau menerapkan model kooperatif secara normatif. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan bahwa STAD mampu membuat suasana kelas yang lebih interaktif dan kompetitif secara sehat (Anggraini & Anista, 2023; Novera et al., 2021), temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kesiapan siswa, budaya belajar kelas, serta kemampuan guru dalam mengelola aktivitas kelompok. Oleh karena itu, penerapan STAD perlu disertai dengan strategi adaptasi dan penguatan pendekatan kontekstual agar lebih relevan dengan karakteristik siswa SMK.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dengan menunjukkan bahwa model kooperatif seperti STAD memiliki keterbatasan dalam menyentuh aspek afektif siswa. Minat belajar merupakan konstruk psikopedagogis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dan pengalaman belajar sebelumnya (Hastiana et al., 2025; Ranida, 2024; Ratri et al., 2023). Oleh karena itu, tidak ditemukannya pengaruh STAD yang signifikan dalam studi ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar tidak dapat bergantung pada satu model pembelajaran semata.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran PAI di SMKN 8 Bandar Lampung belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa, khususnya pada keterlibatan siswa. Meskipun hasilnya berbeda dengan sebagian penelitian terdahulu, temuan ini tetap memiliki nilai ilmiah karena memberikan gambaran empiris mengenai batasan efektivitas STAD dalam konteks

pembelajaran keagamaan di SMK. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran kooperatif yang lebih adaptif, termasuk integrasi teknologi dan strategi reflektif berbasis nilai, guna meningkatkan minat belajar dan pembentukan karakter siswa secara lebih optimal.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 8 Bandar Lampung, khususnya pada indikator keterlibatan siswa. Hasil uji *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,139 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Meskipun demikian, temuan ini tetap memiliki makna pedagogis penting, karena menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI tidak dapat bergantung pada satu model pembelajaran saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, karakteristik siswa, dan pendekatan guru dalam mengelola pembelajaran.

Secara praktis, guru PAI menyarankan untuk menggabungkan penerapan model STAD dengan strategi pembelajaran lain yang lebih menekan ranah afektif, seperti diskusi reflektif, pembelajaran berbasis masalah, atau pemanfaatan media pembelajaran interaktif, agar keterlibatan siswa dapat meningkat secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji kombinasi STAD dengan model pembelajaran lain, memperpanjang durasi perlakuan, serta menggunakan instrumen pengukuran yang lebih beragam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.

#### Referensi

- Agustin, A., Rasmitadila, & Priyatno, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament ( TGT ) dan Student Teams Achievement Division ( STAD ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri Pabuaran 03. *Karimah Tauhid*, 4(2), 1423–1436.
- Akbar, M. Z. (2023). Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Mahasantri*, 5(1), 12–23.
- Anggraini, F. P., & Anista, S. I. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 890–894.
- Ardiansyah, S. A., Fadilah, Q., Fatha, S. A., Hasanah, M., Zakia, N. M., Anisa, N., & Pratikno, A. S. (2025). Analisis efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Materi bangun Datar dalam meningkatkan Antusiasme Siswa. *Al-Irsyad*, 4(2), 561–573.
- Arlina, Amini, A., Ainun, N., & Maharani, M. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan. *Ainara Jurnal*, 4(1), 34.
- Arsana, I. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII Mipa 2 SMA Negeri 1 Petang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Widyadari*, 22(2), 694–705. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5576108>
- Aura, F., Enrica, C., Nugraheni, S. I. L., Damayanti, K., Fitrianti, N., & Putra, G. M. C. (2025). Efektivitas Media pembelajaran Video Interaktif terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Pancasila. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(1), 238–243. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i1.363>
- Darmawan, M. F., & Afriansyah, W. (2023). Pengembangan Karakter Keislaman dalam

- Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Educandum*, 3(2), 22–30.
- Elpisah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Uniqbu Journal of Exact Sciences*, 1(April), 41–45.
- Fauziah, U. (2023). Student Learning Outcomes With The Student Teams Achievement Division (Stad) Learning Model At Sman 3 Jember On The Material On The Theory Of The Formation Of The Universe. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 301–309.
- Fitri, A., Fathoni, M. I. A., & Sari, A. C. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Alternatif Media Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Inovatif. *Journal of Research Applications in Community Service*, 3(1), 33–38.
- Hastiana, H., Maudin, M., & Darmayanti, D. (2025). Application of Wordwall Learning Media in Improving Students' Interest in Islamic Religion Education at State Senior High School 1 Talaga Raya. *Journal of English Language and Education*, 10(3), 396–401.
- Hidayana, A. febri. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187–201.
- Husnuzan. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X 2 SMA Negeri 2 Enok. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1051–1057.
- Irene, N., Salu, S. B. R., & Palimbunga, T. D. (2022). Implementasi Model STAD Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 di SMA Negeri 1 Tana Toraja. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 89–101.
- Isnaini, R., Idris, S., Fatmi, N., Ginting, F. W., Sakdiah, H., & Muliani. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Students Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Flashcard Terhadap Minat Dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 7(1), 34–39. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v7i1.15027>
- Jhon, Y., Fitriah, & Galis, R. (2023). Peran Guru Biologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Lintas Minat Biologi Kelas XI Ips Di Sma Negeri 1 Talibura. *Teaching and Learning Journal of Mandalika*, 4(2), 82–89.
- Mahasari, W. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperative Tipe Students Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD 223 Balatang Kabupaten Luwu Timur. *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 3(1), 134–146.
- Marampa, E. R., & Novalina, M. (2022). Cooperative Learning dengan Metode STAD: Sebuah Alternatif dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Shanan*, 6(2), 297–312. <https://doi.org/10.33541/shanan.v6i2.3699>
- Maspupah. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas VI di MIS Hayatul Islamiyah Cinangka. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(6), 696–704.
- Mawanti, N. D., & Cholily, Y. M. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Tunagrahita Menggunakan Model STAD Berbantuan Puzzle di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 9(1), 28–39.
- Nasution, S. N., Audina, T. T., Khodijah, & Marini, A. (2023). systematic Literature Review: Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dengan Menggunakan Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 342–346.
- Ngailo, D. W., Muliadi, A., Adawiyah, S. R., & Samsuri, T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. 2(1), 19–28.
- Novera, Y., Andrizal, & Zulhaini. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI dan budi pekerti di SMP Negeri 3 Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singgingi. *Jom FTK Uniks*, 2(2), 106–112.
- Novita, R., & Sukenti, D. (2023). The Effect of the Student Teams Achievement Division (STAD)

- Learning Method on Student Learning Outcomes in Indonesian Language Lessons at School. *Munaddhomah, 4(2), 473–481.* <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.507>
- Pasalbessy, C., Mataheru, W., & Ayal, C. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematis. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA), 2(1), 16–20.*
- Pradevi, A. F., Susanti, M. M. I., & Rustamti, M. I. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Dan Kreativitas Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Siswa. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 1(2), 87–92.*
- Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Materi Volume Prisma Segitiga dan Tabung Model Kooperatif STAD Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(3), 397–408.* <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.24>
- Ramadanti, D., Widiansyah, S., & Hardianyah, M. A. (2023). Pengaruh Penerapanmodel Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di Sma Negeri 1 Anyar. *Jurnal Ika: Ikatan Alumni Pgsd Unars, 13(1), 362–369.*
- Ramadhani, S., Elida, Andriani, C., & Angraini, E. (2023). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pastry and Arts Pada mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi tata Boga. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 14(3), 77–84.*
- Ranida, I. (2024). Pemanfaatan Media Animasi Pada Pembelajaran Teks Puisi SMP Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 11(1), 29–38.* <https://doi.org/10.33603/dj.v11i1.9713>
- Ratri, K. susmi, Hoerniasih, N., & Marlina, R. (2023). Pembelajarn Blended learning dalam Meningkatkan Minat Belajar Warga belajar Program Kesetaraan Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bekasi. *Journal of Lifelong Learning, 6(1), 1–8.*
- Saleh, A. R., Daud, F., & Khoirunnisa, A. D. (2024). Eksplorasi Pembelajaran Kooperatif Stad Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Minat Belajar Biologi: Kajian Eksperimental. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan, 8(1), 48–56.* <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i1.75806>
- Sekarwangi, P. A., Cahyaningtyas, M. S., Sofiyani, Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2024). Systematic Literature Review (SLR) : Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG), 5(1), 60–66.*
- Sianturi, H. W. ., Panjaitan, M. B., & Sihombing, L. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 8(3), 1793–1803.* <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7485>
- Sinaga, D. Y., Yunilisa, R., Simangunsong, & Simajuntak, A. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika SD Kelas Tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 4(3), 1550–1560.*
- Sofianita. (2021). Penggunaan Metode STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar IPA. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 1(1), 95–101.*
- Soramiranda, N. (2021). Meningkatkan Minat Belajar siswa MIN 2 Sambas Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *EDUKATIF, 4(2), 96–103.*
- Sudarsana, I. K. G. (2021). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development, 2(1), 176–186.*
- Taloen, S. Y., & Susanti, A. E. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Mengupayakan Tanggung Jawab Siswa. *Polyglot: Jurnal Ilmiah, 19(2), 14–27.*
- Tamimi, A., Sari, D. N., Ahda Nasution, H., Harahap, S., & Wulandari, A. R. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam

- Meningkatkan Kemampuan Problem Solving dan Kreativitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 2 Medan. *Journal on Education*, 6(4), 21735–21744. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5992>
- Tsabita, D. W., Zulkarnain, F. O., Adi, I. G. A. R. K. D., & Evaldus, J. D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Metode Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 466–474.
- Wawan, & Pamungkas, T. (2021). ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) Learning Model and Learning Interest: How does it affect Critical Thinking? *Journal of Advanced Sciences and Mathematics Education*, 1(1), 2798–1606.
- Winingsi, K. R., Agustin, L., Nikmah, N. A., Patmawati, P., & Puspitah, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Dimensi dan Struktur Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Sungai Pinang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(1), 8–13.